

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana data-data laporan keuangan diambil dan kemudian dianalisis sesuai dengan analisis yang sesuai dengan penelitian ini. Lokasi penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (Pojok BEI) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berupa dokumen-dokumen, catatan-catatan, dan arsip-arsip yang diambil dari laporan kegiatan keuangan tahunan perusahaan yang *listing* di BEI dan melakukan *SEO* periode 2008 dan harga saham secara langsung di internet. Alasan peneliti menggunakan periode 2008 karena pada periode tersebut Indonesia mengalami krisis moneter. Perekonomian Indonesia mengalami penurunan, sehingga banyak perusahaan besar membutuhkan banyak dana untuk memperbaiki struktur modalnya dan membiayai kegiatan ataupun membayar hutang yang jatuh tempo.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. (Masyhuri dan Zainuddin, 2008: 13). Dan pendekatan penelitian dengan *event study* yaitu merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap studi peristiwa

(*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Metode yang digunakan adalah analisis diskriminan, karena data yang digunakan dengan menggunakan satu variabel tergantung dengan jenis data nominal dan 2 atau lebih variabel bebas dengan jenis data interval.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan SEO pada tahun 2008, yaitu sejumlah 27 perusahaan (lihat tabel 3.1). Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representative dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2005: 78).

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan dan Tanggal Pengumuman SEO periode 2008

No	Code	Company Name	Tanggal Pengumuman
1	HADE	Hortus Danavest Tbk	07-Jan-08
2	CKRA	Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	09-Jan-08
3	RODA	Roda Panggon Harapan Tbk	09-Jan-08
4	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	25-Feb-08
5	TMPI	AGIS Tbk	06-Mar-08
6	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	27-Mar-08
7	LAPD	Leyand International Tbk	07-Apr-08
8	KARK	Dayaindo Resources International Tbk	08-Apr-08
9	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	08-May-08
10	DUTI	Duta Pratiwi Tbk	13-Jun-08
11	TCID	Mandom Indonesia Tbk	18-Jun-08
12	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk	25-Jun-08
13	BSWD	Bank Swadesi Tbk	03-Jul-08
14	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	07-Jul-08
15	BVIC	Bank Victoria International Tbk	07-Jul-08
16	LCGP	Laguna Cipta Griya Tbk	08-Jul-08
17	CKRA	Citra Kebun Raya Agri Tbk	08-Jul-08
18	ABBA	Abdi Bangsa Tbk	08-Jul-08
19	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	08-Jul-08
20	UNTR	United Tractors Tbk	27-Aug-08
21	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	25-Sep-08
22	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	26-Sep-08
23	MIRA	Mitra Rajasa Tbk	21-Nov-08
24	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	26-Nov-08
25	CPRO	Central Proteinaprima Tbk	09-Dec-08
26	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	10-Dec-08
27	IATA	Indonesia Air Transport Tbk	16-Dec-08

Sumber: Data sekunder yang diperoleh dari POJOK BEI UIN MALIKI MALANG

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian, bermutu tidaknya hasil penelitian akan ditentukan juga oleh penarikan sampel. Sebab apabila sampel yang diambil salah, maka penelitian dikatakan gagal. Agar tidak gagal, peneliti harus pandai-pandai

memilih metode penarikan sampel setepat mungkin dan dapat memberikan hasil sebaik mungkin (Masyhuri dan Zainuddin, 2008: 167). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* Dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a) Perusahaan emiten tidak delisting pada periode 2008-2010
- b) Perusahaan emiten menerbitkan laporan keuangan tahunan dari tahun 2006-2010 secara berturut-turut.
- c) Hanya menggunakan satu perusahaan, jika ada perusahaan yang melakukan SEO pada berturut-turut tahun 2008.

Dari 27 perusahaan yang melakukan *SEO* pada tahun 2008, terdapat dua puluh (20) perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Code	Company Name	Tanggal Pengumuman
1	HADE	Hortus Danavest Tbk	07-Jan-08
2	RODA	Roda Panggon Harapan Tbk	09-Jan-08
3	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	25-Feb-08
4	TMPI	AGIS Tbk	06-Mar-08
5	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	27-Mar-08
6	KARK	Dayaindo Resources International Tbk	08-Apr-08
7	DUTI	Duta Pratiwi Tbk	13-Jun-08
8	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk	25-Jun-08
9	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	07-Jul-08
10	BVIC	Bank Victoria International Tbk	07-Jul-08
11	LCGP	Laguna Cipta Griya Tbk	08-Jul-08
12	CKRA	Citra Kebun Raya Agri Tbk	08-Jul-08
13	ABBA	Abdi Bangsa Tbk	08-Jul-08
14	UNTR	United Tractors Tbk	27-Aug-08
15	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	25-Sep-08
16	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	26-Sep-08
17	MIRA	Mitra Rajasa Tbk	21-Nov-08
18	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	26-Nov-08
19	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	10-Dec-08
20	IATA	Indonesia Air Transport Tbk	16-Dec-08

Sumber: data sekunder diolah oleh peneliti

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait dan/atau pihak lain) biasanya dalam bentuk publikasi. Misalnya data *company profile*, laporan keuangan yang dipublikasikan, dan harga saham. Data penelitian ini menggunakan data dari periode 2006 sampai 2010 yang listing di BEI Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang

menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Sebagian data bersifat kualitatif yaitu data yang bukan berbentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dimana data telah tersedia di laporan keuangan yang terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directory*, BEI, Pojok Bursa, *Website*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi adalah merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen–dokumen atau arsip–arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti misalnya laporan keuangan, data tentang perusahaan, harga saham dll. Data sekunder yang dibutuhkan yang selanjutnya diolah sesuai kebutuhan peneliti. Teknik ini digunakan untuk mengambil data keuangan tahunan perusahaan periode 2 tahun sebelum dan sesudah periode 2008, serta data harga saham perusahaan 7 hari sebelum, saat dan setelah melakukan SEO. Sedangkan studi pustaka adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari teori–teori yang relevan dengan pokok bahasan dan telaah terhadap teori tersebut.

Data dalam penelitian ini bersumber dari *website* www.idx.co.id, www.duniainvestasi.com dan www.kontanonline.com seperti profil perusahaan, laporan keuangan, daftar nama perusahaan yang melakukan *SEO* dan informasi kapan perusahaan tersebut melakukan penawaran *SEO*, harga saham serta beberapa informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari pojok BEI Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu bentuk susunan mengenai konsep, variabel, indikator, dan item-item yang dijadikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh data yang akan diteliti lebih lanjut. Identifikasi variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat berskala interval, berupa meliputi:
 - a. Kinerja keuangan
 - a) Rasio Likuiditas sebagai variabel independen (X_1) dan (X_2)

Rasio likuiditas merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktifitas operasional perusahaan berdasarkan atas hutang jangka pendek. Atau sering di sebut rasio modal kerja yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio* (rasio lancar) dan *Acid Tes Ratio* (rasio cepat). *Current Ratio* (rasio lancar) yaitu membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Dengan formula sebagai berikut (Handono, 2009:55-56):

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hu tan g Lancar}} \dots\dots\dots(1)$$

Sedangkan *Acid Tes Ratio* (rasio cepat), yaitu membandingkan antara kas ditambah setara kas ditambah surat berharga ditambah piutang dengan kewajiban lancar. Dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{setara kas} + \text{surat berharga} + \text{piutang}}{\text{kewajiban lancar}} \dots\dots\dots(2)$$

b) Rasio Solvabilitas sebagai variabel independen (X₃) dan (X₄)

Rasio solvabilitas digunakan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *financial leverage multiplier (FLM)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan bagian dari setiap satuan aktiva yang dijadikan jaminan oleh perusahaan untuk keseluruhan utang yang dimilikinya. Diukur dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva, sebagai berikut (Handono, 2009:58-61):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots(3)$$

Financial leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan equity yang dimilikinya. Tingginya *financial leverage* menunjukkan risiko finansial atau risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman akan semakin tinggi, dan sebaliknya.

$$\text{Financial leverage multiplier} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(4)$$

c) Rasio Aktifitas sebagai variabel independen (X₅) dan (X₆)

Rasio aktivitas menunjukkan sejauhmana efisien perusahaan dalam menggunakan *asset* atau aktiva untuk memperoleh penjualan. Semakin tinggi ratio aktivitas perusahaan, maka semakin baik kemampuan perusahaan

menggunakan sumber daya yang ada secara efisien dan optimal. Syamsuddin (2001:43).

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah perputaran aktiva tetap (*fixed asset turnover*) rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Perputaran aktiva tetap yang makin meningkat menunjukkan bahwa aktiva tetap perusahaan makin produktif dalam menghasilkan pendapatan (penjualan). (Handono, 2009:58)

$$\text{Fixed Asset Turnover (FATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \dots\dots\dots (5)$$

Dan juga menggunakan Perputaran total aktiva, yaitu membandingkan antara penjualan dengan total aktiva. Perputaran total aktiva yang semakin meningkat menunjukkan bahwa total aktifa perusahaan makin produktif dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan (Handono, 2009:58).

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \dots\dots\dots(6)$$

d) Rasio Profitabilitas sebagai variabel independen (X₇) dan (X₈)

Merupakan ratio yang mengukur kemampuan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (keuntungan) baik dalam hubungannya dengan penjualan, *asset* maupun laba bagi modal sendiri (Sartono, 1996:122). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri yang berarti juga merupakan

untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (prosentase) dari saham sendiri yang ditanamkan dalam bisnis.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(7)$$

Juga menggunakan OROA (*Operating return on Total Assets*) dianggap sebagai alat ukur laba yang bersumber dari aktifitas investasi (Handono, 2009:62)

$$\text{Operating return on total asset (OROA)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \dots\dots\dots(8)$$

b. Kinerja saham sebagai variabel independen (X_9) dan (X_{10})

Kinerja saham mengindikasikan kinerja pasar perusahaan dan akan diukur dengan menggunakan nilai pasar saham harian perusahaan yang melakukan *SEO* pada tahun 2008, yaitu 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah *SEO*. Variabel kinerja saham diprosikan dengan menggunakan *return* saham dengan formula :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \dots\dots\dots(9)$$

Selain return kinerja saham juga bias diukur dengan menggunakan PER. Makin tinggi rasio PER makin mahal harga saham suatu perusahaan, sehingga makin tinggi nilai perusahaan di mata investor. Namun tingginya rasio PER dihindari oleh para calon pembeli saham. Sebab, saham seperti itu cenderung menurun harganya dalam waktu dekat (Handono, 2009:63)

$$\text{Price earning ratio} = \frac{\text{H arg a saham biasa per lembar}}{\text{Laba per lembar}} \dots\dots\dots(10)$$

c. Kinerja operasional sebagai variabel independen (X_{11}) dan (X_{12})

Kinerja Operasional merupakan alat untuk mengevaluasi seberapa besar margin laba dari aktifitas operasi. Dalam hal ini yang digunakan adalah margin laba bersih (*net profit margin*) yaitu dengan membandingkan anantara laba bersih dengan penjualan. Formulasnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Pr ofit m argin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \dots\dots\dots(11)$$

Ratio ini menggambarkan apa yang biasanya disebut *pure profit* yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. Operating profit disebut murni (*pure*) dalam pengertian bahwa jumlah tersebutlah yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban financial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Semakin tinggi ratio ini akan semakin baik pula operasi perusahaan (Syamsuddin, 2007: 61).

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan}} \dots\dots\dots(12)$$

2. Variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Hanya terdiri dari satu variable dependent dan bersifat non-metrik, artinya data berkategori dan berskala nominal yaitu SEO.

3.8 Teknik Analisis Data

Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Metode analisa data pada penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu pengujian dua arah dengan membandingkan probabilitas (p) yang diperoleh dengan taraf signifikansi (α) 0.05. apabila nilai $p > \alpha$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila $p < \alpha$ berarti data tidak terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2001).

Data yang yang digunakan hanya terbatas pada data yang berdistribusi normal diuji menggunakan analisis diskriminan karena merupakann asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis diskriminan.

2. Uji Asumsi Klasik (Uji Heteroskedastisitas)

Model asumsi klasik yang digunakan hanya uji heteroskedastisitas karena merupakan asumsi awal yang harus dipenuhi (Tony, 2010:59):

Yaitu menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Kuncoro, 2007: 96).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman, yaitu mengkorelasikan antara absolute

residual dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 maka persamaan tersebut mengandung heteroskedastisitas.

3. Analisis Diskriminan

Analisis diskriminan merupakan salah satu teknik dependen. Teknik dependen merupakan teknik analisis yang mana peneliti menempatkan variabel bebas (*independent variable*) di satu sisi dan menempatkan variabel terikat (*Dependent variable*) di sisi yang lain, demikian halnya pada analisis diskriminan variabel terikat berskala nominal (ordinal) (Widayat, 2007:92).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis diskriminan berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan dari masing-masing rasio keuangan, *return* saham, dan kinerja operasi perusahaan di BEI sebelum dan sesudah melakukan *SEO*, menentukan variabel bebas yang merupakan dikriminator dominan dalam membedakan kinerja keuangan, kinerja saham, dan kinerja operasi serta mengetahui hubungan atau korelasi antara *SEO* dengan kinerja keuangan, kinerja saham, dan kinerja operasi

Seperti halnya alat analisis statistik lainnya, analisis diskriminan dalam aplikasinya mensyaratkan terpenuhinya beberapa asumsi. Asumsi dalam analisis diskriminan meliputi (Widayat, 2007:93):

1. Independen variabel berdistribusi normal multivariate
2. Disperse dan varian kelompok sama atau homokedastisitas.

Model yang digunakan dalam analisis diskriminan dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + \dots + a_nX_n$$

Dimana:

Y = nilai diskriminan

X1-Xn = variabel bebas

a = koefisien fungsi diskriminan

n = jumlah variabel bebas yang digunakan

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam analisis diskriminan dapat dilakukan dengan uji F. statemen yang diajukan adalah (Widayat, 2007:93):

H0 ; U1 = U2 = = Uk

H1 ; U1 ≠ U2 ≠ ≠ Uk

H0: tidak ada perbedaan antara kelompok satu dengan kelompok yang lain

H1: ada perbedaan antara kelompok satu dengan kelompok yang lain

Kaidah penolakan dan penerimaan hipotesis nul, dilakukan dengan jalan membandingkan F hitung dengan F tabel pada *level of significance* (α) dan derajat bebas tertentu ($p; n_1+n_2-p-1$). Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis nul ditolak dan sebaliknya (Widayat, 2007:94).